BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pemberian tugas mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam seni rupa murni. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi awal tingkat rata-rata hasil belajar siswa dalam seni rupa murni hanya sebesar 35% atau 7 dari 20 yang ada di siswa kelas IV SDN 16 Bongomeme. Hal tersebut secara signifikan mengalami peningkatan menjadi 60% atau 12 dari 20 orang siswa pada siklus I. Pada siklus yang ke II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam seni rupa murni pada Siswa kelas IV SDN 16 Bongomeme menjadi 85% atau 17 dari 20 orang siswa

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tindakan kelas Vni, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- Metode pemberian tugas hendaknya digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam seni rupa murni.
- 2. Penggunaan metode pemberian tugas dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam seni rupa murni perlu dipersiapkan dengan baik sehingga memberikan kontribusi yang efektif bagi peningkatan hasil belajar siswa dalam seni rupa murni

3. Untuk memaksilkan hasil yang dicapai dalam penggunaan metode pemberian tugas, maka guru perlu memahami prosedur atau tata cara dalam aplikasinya sehingga memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan hasil belajar siswa dalam seni rupa murni.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. 2011. *Metode Pemberian tugas*. (online) . (http://gudangilmuabdi.blogspot. com/2011/03/metode-pemberian tugas.html, diakses 19 Februari 2014)
- Anneahira. 2009. *Kiat Membelajarkan Siswa. Cetakan I.* Jakarta: Gaung Persada Press.
- Anggi. 2011. *Model-Model Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta. Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Dahlan. 2010. Pembelajaran Kontemporer. Jakarta: Hunian Ilmu
- Delsajoesafira. 2010. Media dan Fungsinya. Jakarta: Harapan Masa
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta. Dirjendikdasmen.
- Dimyati dan Mudjiono. 2002. Psikologi Umum. Penerbit Salemba Humanika. Jakarta
- Djamarah. Bahri, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik. 2001. http://www.hasiltesguru.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html 19
 Pebruari 2014
- Mudjiono. 2002 .http://www.hasiltesguru.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html 19 Pebruari 2014
- Muhammad, 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Muhibbin, Syah, M.Ed. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006.<u>http://www.hasiltesguru.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html</u> 19 Pebruari 2014
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya\
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Jaya

- Ramacahyati.(2012). *Strategi Pembelajaran Pemberian tugas*. (http:// ramacahyati 8910. wordpress.com/2012/11/15/strategi- pembelajaran-pemberian tugas/, di akses 19 Februari 2014)
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru Edisi Kedua. Seri Manajemen Sekolah Bermutu. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada
- Roestiyah, N.K. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1995. Psikologi Pendidikan. Malang: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2007. *Pendidikan Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung Remaja Rosda Karya
- Sunarto. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutisna. 2009. Studi Kasus Masalah Belajar. Bandung: Dellapratassa
- Wahyuningsih. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran (suatu tinjauan teoretik)*. Jakarta: Titian Ilmu.
- Wordpress. 2008. Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Dellapratasya
- Triadi, Deki. 2012. *Karakteristik Metode Pemberian tugas*. (online) . (http://blogdekitriadi.blogspot.com/2012/04/karakteristik-metode-pemberian tugas. html, diakses 19 Februari 2014)
- Zaifbio, 2012. Kinerja Guru Dalam Pembelajaran. Jakarta: Prenhallindo